

STRUKTUR DAN KOMPOSISI VEGETASI DI KAWASAN HUTAN RAKYAT DUSUN MURPAYUNG DESA SIGAR PENJALIN KABUPATEN LOMBOK UTARA

oleh

Yohanes Osmundus Maje, Yulia Ratnaningsih
Fakultas Ilmu Kehutanan

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui potensi Ekowisata Air Terjun Ogi Di Kelurahan Faobata Kabupaten Ngada Propinsi Nusa Tenggara Timur . Metode dan analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif yaitu metode yang mengumpulkan, menyusun, dan menganalisis serta menginterpretasikan dan kemudian menarik kesimpulan. Sumber data yang di peroleh melalui: wawancara, observasi, kepustakaan, dan dokumentasi dan data yang di peroleh akan di analisis menggunakan analisis SWOT. Hasil penelitian menunjukkan bahwa potensi ekowisata yang terdapat di Kawasan Ekowisata Air terjun Ogi adalah Potensi Panorama Alam, memiliki ketinggian 30m, aliran air yang bersih pada sungai, kondisi lingkungan yang masih alami dan stabil dan Potensi Flora dan Fauna. Berdasarkan hasil penelitian ekowisata Air terjun Ogi memiliki beberapa kriteria adalah Atraksi alam (potensi alam, lokasi, budaya, dan hiburan) Aksesibilitas (jarak, waktu tempuh, biaya perjalanan, intensitas lokasi), Sarana dan Prasarana (transportasi, tempat parkir, listrik, akses komunikasi, sistem keamanan dan penyelamatan, dan sarana pendukung), dampak lingkungan yang potensial, informasi wisata, organisasi dan kelembagaan, dan dukungan pelaku wisata. Ekowisata Air terjun Ogi juga memeiliki beberapa faktor antara lain: Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Ancaman. Pengembangan ekowisata air terjun Ogi sangat perlu dilakukan karena nantinya dapat menambah pendapatan daerah serta membuka lapangan pekerjaan untuk masyarakat sekitar kawasan Wisata Air terjun Ogi.

Kata kunci: Ekowisata Air Terjun Ogi memiliki potensi yang harus di kembangkan

PENDAHULUAN

Negara Republik Indonesia merupakan Negara yang memiliki potensi sumber daya alam yang berlimpah, keanekaragaman hayati dan peninggalan sejarah atau budaya. Berlimpahnya sumber daya alam yang ada dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi ketika sumber daya tersebut dapat di kelola dengan baik sesuai dengan apa yang paling diminati masyarakat sehingga pemanfaatan sumber daya alam tersebut tidak akan menghabiskan waktu ataupun materi akibat ketidakberhasilan dalam mengelola suatu sumber daya. Kegiatan ekowisata sangat berpotensi dikembangkan pada kawasan hutan karena hutan memiliki keunikan baik dari segi lansekap maupun kekayaan keanekaragaman hayatinya.

Kabupaten Ngada memiliki potensi di sektor pariwisata. Kabupaten Ngada memiliki peninggalan sejarah yang tercatat dalam buku-buku sejarah. Peninggalan-peninggalan sejarah tersebut sangat menarik untuk dikunjungi. Tak heran memang jika pemerintah kabupaten setempat sangat menaruh perhatian terhadap pariwisata. Pembangunan kepariwisataan pada

hakekatnya merupakan upaya untuk mengembangkan dan memanfaatkan obyek dan daya tarik wisata yang terwujud antara lain dalam bentuk kekayaan alam yang indah, keragaman flora dan fauna, kemajemukan tradisi dan seni budaya, dan peninggalan purbakala (Kanisius , 1987).

Air Terjun Ogi yang terletak di Kelurahan Faobata Kabupaten Ngada, Kecamatan Bajawa sekitar 8 km dari kota Bajawa dapat ditempuh kendaraan dengan waktu 30-60 menit dan melewati jalan menurun dan berkelok-kelok. Air Terjun Ogi jatuh dari ketinggian 30 meter dari puncak gunung. Airnya sangat jernih, lagipula panorama alam disekitar kawasan itu yang terdiri dari pegunungan dan banyak ditumbuhi pepohonan yang berusia ratusan tahun, membuat hawa di daerah itu semakin sejuk dan dingin. Di dalam kawasan hutan banyak terdapat satwa liar, seperti kera, juga burung aneka ragam, dimana kicauan burung banyak menghiasi kawasan air terjun itu (Zainuddin Tika, 2012).

Oleh karena itu, studi potensi ekowisata merupakan langkah taktis yang bersifat

sistematis dalam pencapaian tujuan organisasi. sehingga nantinya dapat dijadikan sebagai masukan terhadap pihak pengelola dan pamarintah terkait dengan rencana pengembangan ekowisata, berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul :

Adapun tujuan dari penelitian ini yang hendak dicapai oleh penulis dalam penelitian ini adalah: Untuk mengetahui potensi ekowisata air terjun ogi di Kelurahan Faobata Kecamatan Bajawa Kabupaten Ngada Propinsi Nusa Tenggara Timur.

METODOLOGI PENELITIAN

a. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Faobatas Kabupaten Ngada Propinsi Nusa Tenggara Timur, penelitian ini dilaksanakan selama 1 bulan yaitu bulan february sampai maret 2019 di Kelurahan Faobata Kabupaten Ngada Propinsi Nusa Tenggara Timur.

b. Metode dan Teknik Pengambilan Data

Data terdiri dari data primer dan data sekunder. Data Primer yaitu Data yang diperoleh dengan cara mengadakan pengamatan langsung terhadap obyek wisata Air Terjun Ogi di Kelurahan Faobata Kabupaten Ngada Propinsi Nusa Tenggara Timur. Data Sekunder yaitu data yang dikumpulkan berhubungan dengan informasi tentang wisata Air Terjun Ogi yang diperoleh dari instansi dan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata di Kelurahan Faobata Kabupaten Ngada Propinsi Nusa Tenggara Timur.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yaitu metode yang mengumpulkan, menyusun dan menganalisis serta menginterpretasikan data kemudian menarik kesimpulan. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik survei, yaitu pengumpulan data dari sejumlah individu (Unit Sampling) dalam waktu bersamaan dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah disusun sebelumnya (Surachmad, 1982).

Untuk memperoleh data, sumber data dilakukan dengan metode wawancara, observasi, penelitian kepustakaan dan dokumentasi.

c. Analisis Data

Data yang diperoleh dari lokasi baik data primer maupun data sekunder, akan disusun dan disajikan serta dianalisis dengan menggunakan

metode analisis SWOT yang digunakan untuk menentukan faktor kekuatan, peluang, kelemahan, dan ancaman terhadap kondisi yang ada pada kawasan air terjun Ogi sesuai dengan mekanisme penulisan skripsi.

HASIL dan PEMBAHASAN

a. Atraksi Alam

Atraksi alam merupakan indikator pertama yang menjadi daya tarik bagi pengunjung di sebuah objek wisata. Berdasarkan observasi, dokumentasi dan wawancara pada informan yang penulis lakukan, penulis menemukan beragam atraksi yang bisa dilihat dan dinikmati. Agar lebih jelasnya bisa dilihat pada uraian berikut: a) Sumber – sumber Alam, b) Lokasi, c) Budaya, d) Hiburan

b. Aksesibilitas

Ketersediaan akses jalan, transportasi dan rambu-rambu penunjuk jalan merupakan salah satu aspek penting bagi sebuah destinasi. Aksesibilitas terdiri dari beberapa sub indikator yaitu:

Jarak dari pusat kota Kabupaten Ngada menuju lokasi air terjun Ogi sekitar 8 Km. Sedangkan jarak dari pusat kelurahan Faobata menuju lokasi air terjun sekitar 4 km dan jarak dari pemukiman warga yang ada di sekitar air Terjun ogi yang merupakan pemukiman terakhir menuju lokasi air terjun sekitar 500 m.

Waktu tempuh yang dibutuhkan menuju Air Terjun Ogi dari pusat ibu kota Kabupaten Ngada bisa mencapai 30-60 menit dengan menggunakan kendaraan roda dua atau roda empat. sedangkan waktu yang di butuhkan untuk menjulokasi air terjun Ogi dari tempat parkir sekitar 5-10 menit di tempuh dengan berjalan kaki.

Biaya yang dikeluarkan Pulang dan Pergi dengan menggunakan kendaraan pribadi menuju lokasi Air Terjun Ogi relatif lebih sedikit di bandingkan dengan menggunakan jasa sewa kendaraan roda dua atau roda empat sedangkan biaya yang di habiskan di lokasi air terjun Ogi bisa mencapai RP 50.000 -Rp 100.000.

Intensitas lokasi menuju Air Terjun Ogi masih di katakan sepi, kendaraan umum menuju langsung ke lokasi Air Terjun Ogi belum ada, hanya beberapa jasa kendaraan (ojek) yang bisa mengantarkan sampai di pemukiman warga. Dari pusat kabupaten atau kota Bajawa ke kelurahan Faobata bisa menggunakan angkutan desa,

sedangkan dari pusat Kelurahan menuju lokasi air terjun bisa dengan memakai jasa ojek.

c. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana di sekitar kawasan wisata merupakan salah satu faktor daya tarik yang penting dalam ekowisata, hal ini berpengaruh dalam perkembangan beberapa sarana prasarana adalah sebagai berikut: Transportasi, Tempat Parkir, Listrik, Akses Komunikasi, Toilet dan kamar mandi, Sistem Keamanan dan Penyelamatan, Sarana pendukung lainnya (Tempat duduk/bersantai, Taman, Tempat Sampah). Beberapa sarana dan prasarana yang ada di kawasan objek wisata Air Terjun Ogi belum memadai seperti tempat parkir, akses jalan, listrik, toilet dan kamar mandi fasilitas kesehatan, dan fasilitas keamanan dan penyelamatan serta sarana dan prasarana pendukung lainnya. Secara umum sarana dan prasarana adalah alat penunjang keberhasilan suatu proses upaya yang dilakukan di dalam pelayanan publik, karena apabila kedua hal ini tidak tersedia maka semua kegiatan yang dilakukan tidak akan dapat mencapai hasil yang diharapkan.

d. Dampak Lingkungan yang Potensial

Dampak perubahan fisik dengan adanya ekowisata air terjun Ogi bagi masyarakat di sekitar air terjun yaitu masyarakat setempat akan lebih menyadari pentingnya melestarikan alam sehingga tidak adanya penebangan liar, kebakaran hutan dan perambahan hutan meskipun adanya upaya pengembangan termasuk pengembangan fasilitas dan utilitas namun harus tetap menjaga kelestarian alam serta menghindari penggunaan fasilitas yang dapat merusak ekosistem dalam kawasan ekowisata air terjun Ogi. Partisipasi masyarakat dalam perencanaan pengembangan ekowisata air terjun Ogi yaitu masyarakat melakukan pengawasan dan ikut serta secara aktif dalam pengamanan sehingga menciptakan kenyamanan bagi para pengunjung. Pendapatan langsung untuk kawasan ekowisata air terjun Ogi dari manajemen pengelolaan kawasan dapat menerima langsung penghasilan atau pendapatan seperti hasil penjualan karcis masuk dan sewa parkir kendaraan. Daya dukung lingkungan pada umumnya lingkungan alam mempunyai daya dukung yang dapat mempengaruhi kawasan ekowisata. daya dukung lingkungan untuk kawasan ekowisata air terjun Ogi di Kelurahan

Faobata Kabupaten Ngada Propinsi Nusa Tenggara Timur seperti kondisi lingkungan yang mudah di jangkau dan partisipasi masyarakat yang mendukung adanya pengembangan ekowisata tersebut.

e. Informasi Wisata

Informasi wisata untuk air terjun Ogi di Kelurahan Faobata Kabupaten Ngada Propinsi Nusa Tenggara Timur belum adanya fasilitas penunjang informasi seperti peta, buku panduan wisata ataupun kegiatan pemaparan ekowisata di kalangan masyarakat, sehingga untuk memperoleh informasi pengunjung bisa langsung bertanya kepada masyarakat di sekitar kawasan ekowisata ataupun bisa mencari informasi di internet.

f. Organisasi dan Kelembagaan

Pengolahan ekowisata air terjun Ogi di kelola oleh organisasi atau kelompok masyarakat sekitar air terjun yang di ketuai oleh Bapak Ferdinandus Gou yang beralamat di RT Ogi Kelurahan Faobata akan tetapi tetap melalui pengawasan dari Dinas Pariwisata Kabupaten Ngada sehingga tetap terjalin kerjasama dari pihak pemerintah dan masyarakat dalam penyediaan modal dan usaha untuk pengembangan ekowisata air terjun Ogi.

g. Dukungan Pelaku Wisata

Dukungan dari berbagai sektor sangat di butuhkan untuk pengembangan ekowisata Air terjun Ogi seperti pengunjung memberikan usulan kepada pengelola untuk perbaikan beberapa fasilitas pendukung yang belum di perbaiki dan kepada pemerintah untuk lebih memaparkan lagi ekowisata air terjun Ogi sehingga lebih di kenal lagi oleh masyarakat luas. Dukungan masyarakat lokal seperti adanya pengamanan sehingga pengunjung lebih mudah dan nyaman ketika mengunjungi air terjun Ogi.

h. Analisis SWOT

Strong

- Kawasan sedang berkembang
- Lingkungan masih asli (alami)
- Komitmen yang Kuat dari pemerintah
- Aliran sungai dapat di manfaatkan
- Tersedianya Fasilitas pendukung ekowisata
- Adat istiadat yang masih melekat
- Adanya kelembagaan lokal untuk kegiatan pariwisata

Weakness

- Kesadaran Lingkungan masih Rendah
- Kondisi jalan yang belum cukup baik
- Terbatasnya SDM dan kelembagaan yang kompeten
- Minimnya data dasar atraksi Wisata
- Rencana detail pengembangan wisata belum ada

Opportunity

- Dekat dengan pusat ibu kota Kabupaten Ngada
- Potensi sungai berkembang
- Pengembangan budaya lokal Kabupaten Ngada

Threat

- Banyaknya obyek wisata alam di kabupaten Ngada
- Memiliki manfaat lain Potensi konflik pemanfaatan ekowisata oleh kelompok, kelembagaan, suku dan daerah.

KESIMPULAN

Kawasan ekowista air terjun Ogi menyimpan potensi ekowisata air terjun berupa panorama alam yang indah, memiliki ketinggian 30 m, Aliran air yang bersih pada sungai, kondisi lingkungan yang masih alami dan stabil, serta keragaman jenis flora seperti: Berbagai jenis pohon yang tumbuh di sekeliling air terjun, rumput-rumput hijau yang tumbuh di sekitar air terjun, lumut yang tumbuh di atas batu dan berbagai jenis bunga yang ada di taman di sekitar air terjun dan keragaman jenis fauna seperti burung, kupu-kupu, capung, kadal

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian di kawasan wisata Air Terjun Ogi di Kelurahan Faobata Kecamatan Bajawa Kabupaten Ngada Propinsi Nusa Tenggara Timur maka di sarankan bahwa:

Perlu adanya pengembangan lagi fasilitas berupa infrastruktur dan akomodasi dalam kawasan wisata air terjun Ogi.

Pengembangan dan perhatian dari pihak Dinas Kepariwisata Kabupaten Ngada sangat perlu di lakukan karena kawasa wisata ini berpotensi menghasilkan pendapatan dan lapangan kerja bagi masyarakat setempat.

Kejelasan pengelolah dan pengelolaan kawasan yang baik sangat perlu untuk menunjang kawasan ekowisata air terjun Ogi.

Pemerintah dan masyarakat harus lebih memperhatikan kawasan tersebut agar kelestarian kawasan tetap terjaga, terutama peran masyarakat sekitar kawasan ekowisata Air Terjun Ogi.

DAFTAR PUSTAKA

- Damanik, J dan Weber, H.F., (2006) *Perencanaan Ekowisata: Dari Teori ke Aplikasi*. Penerbit Andi. Yogyakarta.
- Fandeli, C., 2002. *Perencanaan Kepariwisata Alam (Cetakan Pertama)*. Fakultas Kehutanan UGM. Yogyakarta.
- Gunn, C. A dan Var., T., *Tourism Planning*. New York, Routledge, 2002.
- Heene, Aimè dkk, 2010. *Manajemen Strategik Keorganisasian Publik*. Bandung:PT Refika Aditama:
- Hutabarat, Jemsly dan Martani, Huseini, 2006. *Pengantar Manajemen Stratejik Kontemporer, Strategik di Tengah Operasional*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- KLH (Kementrian Lingkungan Hidup),2008. *Status Lingkungan Hidup*,2007. Kementrian Negara Lingkungan Hidup RI.
- Latupapua Y., 2007. *Jurnal Agroforestry Volume II Nomor Maret 2007 : Studi Potensi Kawasan dan Pengembangan Ekowisata di Tual Kabupaten Maluku Tenggara*. UMPATI-Press. Ambon.
- Mappi 2001, *Cakarwala Pariwisata*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Pendit, N.S., 1999. *Ilmu Pariwisata: Sebuah Pengantar Perdana*. Jakarta: Pradnya Paramita.
- Pickering, Catherine Marina; Hill, Wendy. 2007. *Impacts of recreation and tourism on plant biodiversity and vegetation in protected areas in Australia*. *Journal of Environmental Management* 85: 791-800.
- Pitana, I Gde dan Diarta, I Ketut Surya, 2009. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Yogyakarta: Andi.
- Pradikta, Angga, 2013. *Strategi Pengembangan Obyek Wisata Waduk Gunungrowo Indah Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Pati*.
- Ridwan, Mohamad. (2012), *Perencanaan dan pengembangan pariwisata*. Medan
- Sembiring, I., Hasnudi, Irfan dan Sayed U., (2004). *Survei Potensi Ekowisata diKabupaten Dairi*. Program Studi

- Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara. Medan: Universitas Sumatera Utara. *Jurnal Penelitian Kehutanan Wallacea*. Vol. 2 No. 2, Juni 2013 : 154- 168.
- Siswanto, Victorianus Aries, 2011. *Strategi dan Langkah-langkah Penelitian*. Pekalongan: Graha Ilmu.
- Spillane James J. *Ekonomi pariwisata sejarah dan prospeknya*. Yogyakarta: Kanisius, 1987
- Suprayitno, 2008. *Teknik Pemanfaatan Jasa Lingkungan dan Wisata Alam*. Bahan Bacaan. Pusat Diklat Kehutanan. Bogor.
- Surakhmad, Winarno. (1982). *Pengantar interaksi belajar mengajar, dasar dan teknik metodologi pengajaran*. Bandung: Tarsito.
- TIES (The International Ecotourism Society). 2006. Fact Sheet: *Global Ecotourism. Updated edition, September 2006*. www.ecotourism.org.
- Tika, Zainuddin, 2012. *Bantaeng Butta Toa*. Lembaga Kajian & Penulisan Sejarah Budaya Sulawesi Selatan.
- Undang-Undang Nomor 41 Tahun 1999. *tentang Kehutanan*.
- Wahab, salah. 1992 *Pemasaran Pariwisata*. Jakarta: PT. Pradnya Paramita.
- Weaver, D., 2001. *Ecotourism. Australia*: John Wiley and Sons Australia, Ltd.
- Yuningsih, Nining, 2005. *Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Melalui Pengembangan Potensi Obyek Wisata Pantai Pangandaran Di Kabupaten Ciamis Jawa Barat*.